ABSTRAK

Permasalahan pengangguran di Provinsi Banten yaitu jumlah pengangguran yang relatif tinggi, hal ini memberi tantangan untuk pemerintah daerah dalam mengatasi pengangguran. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh upah minimum, populasi dan PDRB terhadap pengangguran di Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Data runtut waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2017 to 2020 dengan data cross-section 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis data panel statis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Banten. Populasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Banten. Hasil lainnya menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Banten..

Kata Kunci: Provinsi Banten, Pengangguran, Upah Minimum, Populasi, PDRB, Data Panel.